

PENGEMBANGAN MEDIA CD INTERAKTIF PADA MODEL DIKLAT KERJA *COMPETENCY BASED TRAINING* (CBT) DALAM UPAYA MENINGKATAN KOMPETENSI KEARSIPAN PESERTA DIKLAT BLK SURAKARTA

Eka Nodyawati ¹, Trisno Martono ², Asri Laksmi Riani ³

Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta 57126, Telp (0271) 646994

Email: enad.nodyawati@gmail.com

¹Mahasiswa, ^{2,3}Dosen Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

ABSTRACT

The purpose of this research: 1) develop media valid CD interactive to increase the competency participants training business school and management BLK Surakarta, 2) analyze effectiveness of media CD interactive to increase the competency participants training business school and management BLK Surakarta. This research used the research and development (R&D). Validation internal development media CD interactive on the model training work Competency Based Training (CBT) involving media experts, the people of material and practitioners. Analysis of the data used was descriptive analysis qualitative and the quantitative analysis use test one way anova. Value validation products obtained from media experts of 84,99 %, the people of matter of 84.25 % and practitioners of 85,51 % shows the average validation products of 84,54 % which means had qualified for very good. In the field there are significant differences average score posttest between the experiment to the control group with the significance (sig.) as much as $0.00 < \alpha (0.05)$. Value obtained from validation and the the field show that the product of development media CD interactive being used as a medium learning and effective to increase the competency participants training for BLK Surakarta.

Keywords: CD Interactive, Competency Based Training (CBT), Competency, Learning Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media CD interaktif yang valid untuk meningkatkan kompetensi peserta diklat jurusan Bisnis & Manajemen BLK Surakarta, 2) menganalisis keefektifan media CD interaktif untuk meningkatkan kompetensi peserta diklat jurusan Bisnis & Manajemen Balai Latihan Kerja Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan R&D. Validasi internal Pengembangan Media CD Interaktif Pada Model Diklat Kerja Competency Based Training melibatkan ahli media, ahli materi dan praktisi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif menggunakan uji anava satu jalur. Nilai validasi produk yang diperoleh dari ahli media sebesar 84,99%, ahli materi sebesar 84,25% & praktisi sebesar 85,51% menunjukkan rata-rata kevalidan produk sebesar 84,54% yang artinya memiliki kualifikasi sangat baik. Pada uji lapangan terdapat perbedaan signifikan rata-rata nilai posttest antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$. Nilai yang diperoleh dari validasi & uji lapangan menunjukkan bahwa produk pengembangan media CD interaktif layak digunakan sebagai media pembelajaran & efektif untuk meningkatkan kompetensi peserta diklat Balai Latihan Kerja Surakarta.

Kata kunci: CD Interaktif, Competency Based Training, Kompetensi, Media Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Program diklat yang diselenggarakan oleh BLK Surakarta adalah program pelatihan berbasis kompetensi (PBK), program pemagangan, program pelatihan teknisi dan program swadana. Fokus dari program pelatihan di BLK Surakarta adalah pada pembekalan keterampilan bagi peserta latihan. Program diklat di BLK Surakarta mengacu pada pelatihan berbasis kompetensi (*Competency Based Training*), yang berorientasi pada kebutuhan pasar kerja & penempatan kerja. Model CBT merupakan suatu proses diklat yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan & keterampilan secara khusus untuk mencapai hasil kerja yang berbasis target kerja (*performance target*) yang telah ditetapkan.

Data laporan pelaksanaan kegiatan BLK Surakarta tahun 2014-2015, persentase peserta diklat Jurusan Bisnis & Manajemen yang tidak lulus uji kompetensi atau belum kompeten masih tinggi yaitu 34,8% tahun 2014 dan 28,6% pada tahun 2015. Berdasarkan data dari laporan hasil *assessment*/uji kompetensi, pada unit kompetensi kearsipan yang dilakukan bulan Oktober tahun 2015 dari 20 peserta uji kompetensi yang lulus/ kompeten 13 orang atau 65%, sedangkan yang belum kompeten sebanyak 7 orang atau 35%. Tingginya siswa diklat yang tidak lulus uji kompetensi tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran

diklat belum optimal, sebab target capaian peserta diklat yang berkompeten sebanyak 80% atau maksimal 20% peserta diklat yang tidak lulus uji kompetensi. Penyebab rendahnya kompetensi peserta diklat salah satunya yaitu instruktur kurang inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Media yang digunakan hanya berupa *power point*, dimana pemanfaatan media untuk menunjang proses pelatihan kurang maksimal, sehingga menyebabkan daya tangkap siswa diklat rendah & kompetensi peserta juga rendah.

Proses pembelajaran diklat di BLK Surakarta selama ini menggunakan media *slide PPT* begitu pula dengan pembelajaran praktik masih manual, peserta diklat harus membawa peralatan untuk praktik, sehingga peserta diklat kurang memahami kompetensi yang diharapkan. Terkait hal tersebut maka perlu adanya pengembangan model pelatihan CBT berbantu multimedia. Media multimedia yang akan dikembangkan disini yaitu media berbantuan *Compact Disk* Interaktif. Media CD Interaktif lebih fleksibel digunakan dalam pelatihan, sebab CD interaktif tidak perlu adanya koneksi ke internet. Pengalaman sebelumnya jika pembelajaran dalam diklat menggunakan koneksi internet, peserta diklat kurang fokus pada materi, mereka cenderung mengakses media sosial di internet. Untuk menghindari hal tersebut maka media yang

akan dikembangkan yaitu media berbantu CD Interaktif dengan program *macromedia flash*.

Media dari bahasa Latin Medium yang berarti antara, istilah ini mengacu pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber & penerima (Smaldino, Lowther & Russell, 2011). Menurut Anitah (2014:2) media pembelajaran adalah setiap orang, bahan, alat /peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan pebelajar menerima *knowledge & attitude*.

CD Interaktif adalah kepingan *Compact Disk* yang berisi program yang dapat berinteraksi/ merespon si pengguna dengan bantuan media lain berupa komputer (Henry, 2007). *Interactive instructional CDs are effective designs which include texts, sounds, pictures, photographs, illustrations, animations, videos and other multimedia modes. Interactive instructional CD design is constructed on the principle of usercentered instruction. This principle requires interactive instructional CDs to provide students with individual excitement along with triggering their sensation and perception* (Eristi, 2005). Media *Compact Disk* interaktif didesain terpusat pada siswa agar tertarik & mendorong siswa untuk belajar lebih efektif.

CBT yaitu konsep pelatihan berbasis kompetensi (PBK) yang mengarahkan siswanya pada penguasaan keahlian tertentu (Irianto, 2001:8). CBT adalah paradigma terkemuka

berinovasi untuk pendidikan teknis & kejuruan serta pelatihan (TVET) saat ini. Penekanan utamanya untuk fleksibel, pengembangan tenaga kerja terampil dan *multi-skilled* yang mengurangi kesenjangan antara pendidikan & industry (Purnamawati 2011:1).

Kompetensi ialah kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan & pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja & penerapannya dalam melaksanakan tugas & pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan (Sutrisno, 2011:209). *A competency is much more than just a description of a work task or activity. It encompasses measure of the competency and addresses the knowledge, skill and attitudes required for a person to perform a job to required standard* (Dobson, 2003:8). Ukuran kompetensi meliputi *knowledge, skill & attitude* untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan standar yang dibutuhkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media *Compact Disk* interaktif pada model diklat *Competency Based Training* yang valid dan efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi unit kearsipan peserta diklat di Jurusan Bisnis Manajemen BLK Surakarta.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan merupakan *research and development*.

Pengertian R&D menurut Sugiyono (2014:407) adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, & menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan media *Compact Disk* (CD) Interaktif pada model diklat CBT yang mengacu pada prosedur pengembangan Borg & Gall (1983), meliputi 8 tahap yaitu (1) *Research & information collecting*, (2) *Planning*, (3) *Develop Preliminary Form of Product*, (4) *Preliminary Field Testing*, (5) *Main Product Revision*, (6) *Main Field Testing*, (7) *Operational Product revision*, (8) *Operational Field Testing*. Media final dihasilkan setelah melewati tahap validasi para ahli yaitu ahli media, ahli materi & praktisi.

Populasi penelitian ialah seluruh peserta latihan jurusan bisnis manajemen BLK Surakarta tahun 2016 serjumlah 64 siswa diklat yang terdiri dari tiga sub kejuruan yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi & TIK. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling populasi yang merupakan teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:124). Uji terbatas dilakukan pada 10 peserta sub kejuruan TIK, uji coba luas dilakukan pada 16 peserta sub kejuruan Akuntansi & 2 kelompok sub kejuruan Administrasi Perkantoran di gunakan pada uji pemakaian. Sub kejuruan Administrasi Perkantoran A sebagai kelompok eksperimen

sebanyak 16 peserta diklat dengan *treatment* media CD interaktif & sub kejuruan Administrasi Perkantoran B sebagai kelas control sebanyak 16 peserta diklat dengan *treatment Powerpoint*.

Metode data yang digunakan pada kegiatan penelitian yaitu angket untuk memperoleh data yang berkaitan dengan validasi para ahli. Wawancara di gunakan untuk memperoleh analisis kebutuhan awal & informasi dari para subjek uji coba. Tes digunakan mengetahui tingkat efektifitas media. Dokumen untuk menghimpun data lain pendukung penelitian.

Teknik analisis data yang di gunakan meliputi uji validitas oleh ahli media, ahli materi & praktisi serta hasil angket respon peserta diklat. Uji efektifitas media dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh peserta diklat yang dianalisis menggunakan uji Anava satu jalur (*one away anova*).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media CD interaktif pada model diklat CBT dijelaskan sebagai berikut:

1. Kevalidan Media CD Interaktif

Hasil validasi ahli media, ahli materi & praktisi pendidik berikut ini uraian pembahasan hasil validasi ahli yaitu:

a. Validasi ahli media

Hasil yang diperoleh dari validasi ahli media pembelajaran bahwa hasil penilaian media CD Interaktif pembelajaran unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen oleh ahli media pembelajaran yaitu aspek karakteristik media dengan persentase 86,66% kriteria sangat baik, aspek komunikasi visual dengan persentase 80% kriteria baik, aspek format sajian dengan persentase 83,33% kriteria sangat baik & aspek teknik penyajian evaluasi 90% kriteria sangat baik dengan total nilai 84,99% kriteria sangat baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa media CD itu komunikatif, kreatif, sederhana & mudah dipahami. Berdasarkan validasi ahli media pembelajaran tersebut bahwa media CD Interaktif valid & dapat digunakan untuk pembelajaran.

b. Validasi ahli materi

Hasil yang diperoleh dari ahli materi bahwa hasil penilaian materi dalam media *Compact Disk* Interaktif pembelajaran unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen oleh ahli materi pembelajaran yaitu aspek desain pembelajaran dengan persentase 88% kriteria sangat baik, aspek kelayakan isi dengan persentase 84% kriteria sangat baik, aspek strategi pendekatan dengan persentase 85% kriteria sangat baik & aspek teknik evaluasi 80% kriteria sangat baik dengan total nilai 84,25% kriteria sangat baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa materi dalam media

CD Interaktif unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen itu sudah jelas tujuan pembelajarannya & relevansi tujuan pembelajaran dengan silabus/kurikulum.

c. Validasi praktisi

Hasil yang diperoleh dari validasi praktisi yaitu instruktur BLK Surakarta yaitu aspek kesesuaian media dengan persentase 80% kriteria baik, aspek penggunaan dengan persentase 88,57% kriteria sangat baik, aspek kelayakan penyajian dengan persentase 95% kriteria sangat baik, aspek kelayakan isi dengan persentase 74% kriteria baik dan aspek proses evaluasi 90% kriteria sangat baik dengan total nilai 85,51% kriteria sangat baik. Hal tersebut menggambarkan bahwa media CD interaktif pada unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen sudah sesuai dengan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran, pengoperasiannya mudah, sangat membantu peserta diklat dalam memahami materi. Praktisi memberikan kesimpulan bahwa pengembangan media CD Interaktif pembelajaran unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen ini valid & dapat digunakan.

2. Kelayakan Media CD Interaktif

a. Uji coba terbatas

Uji terbatas dilakukan oleh peserta diklat sub kejuruan TIK di BLK Surakarta 10 peserta

diklat. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian angket mengenai media *Compact Disk* interaktif yang dibagikan kepada peserta diklat saat uji terbatas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Peserta Diklat Uji Terbatas

No	Aspek	Σxi	ΣX	%	Nilai	Kriteria
1.	Aspek Tampilan	206	250	100	82,4	Sangat Baik
2.	Aspek Penyajian Materi	249	300	100	83	Sangat Baik
3.	Aspek Manfaat	371	450	100	82,4	Sangat Baik
4.	Aspek Proses Evaluasi	84	100	100	84	Sangat Baik
Skor Total		910	1100	100	82,7	Sangat Baik
					2	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Table 1 menunjukkan bawa skor yang diperoleh pada uji terbatas yaitu aspek tampilan dengan persentase 82,4% kriteria sangat baik, aspek penyajian materi dengan persentase 83% kriteria sangat baik, aspek manfaat dengan persentase 82,44% kriteria sangat baik & aspek proses evaluasi 84% kriteria sangat baik, sehingga dapat disimpulkan peserta diklat memberikan tanggapan yang positif terhadap media CD interaktif dengan nilai total kelayakan media CD Interaktif pembelajaran mencapai 84,25% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan angket dalam uji terbatas ini peserta diklat

memberikan saran perbaikan terhadap media CD interaktif yaitu CD Interaktif sebaiknya ditambah lagi animasi-animasi yang menarik, media CD Interaktif ditambah video yang terkait dengan pembelajaran, media CD Interaktif ditambah dengan gambar yang mendukung tentang materi pembelajaran & diberi *ice breaking* sehingga dapat lebih bersemangat.

b. Uji coba luas

Pada uji luas ini siswa diklat yang diambil dari sub jurusan Akuntansi BLK Surakarta sebanyak 16 peserta diklat. Berdasarkan rekapitulasi hasil penilaian angket mengenai media CD interaktif yang dibagikan kepada peserta diklat saat uji luas yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Peserta Diklat Uji Luas

No	Aspek	Σxi	ΣX	%	Nilai	Kriteria
1.	Aspek Tampilan	340	400	100	85	Sangat Baik
2.	Aspek Penyajian Materi	402	480	100	83,75	Sangat Baik
3.	Aspek Manfaat	610	720	100	84,72	Sangat Baik
4.	Aspek Proses Evaluasi	136	160	100	85	Sangat Baik
Skor Total		1488	1760	100	84,54	Sangat Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Tabel 2 menunjukkan bawa skor yang diperoleh di uji coba luas yaitu aspek tampilan dengan persentase 85% kriteria sangat baik, aspek penyajian materi dengan persentase 83,75% kriteria sangat baik, aspek manfaat dengan persentase 84,72% kriteria sangat baik & aspek proses evaluasi 85% kriteria sangat baik, sehingga dapat di simpulkan bahwa peserta diklat memberikan tanggapan yang positif terhadap media CD interaktif dengan nilai total kelayakan media CD Interaktif pembelajaran mencapai 84.54% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan angket dalam uji luas ini peserta diklat memberikan saran perbaikan terhadap media CD interaktif yaitu media CD interaktif menampilkan video simulasi yang terkait dengan materi yang diajarkan.

3. Keefektifan Media CD Interaktif

Media CD Setelah melalui tahap validasi oleh para ahli yaitu validasi ahli media, validasi ahli materi & praktisi, kemudian melalui tahap uji coba terbatas yang kemudian direvisi & selanjutnya uji coba luas kemudian disempurnakan untuk uji lapangan. Uji lapangan digunakan untuk mengetahui nilai efektifitas media CD interaktif pada model CBT. Efektifitas media CD Interaktif dinilai dengan menggunakan dua kelompok sebagai kelompok eksperimen & kelas kontrol. Penelitian ini sub jurusan administrasi perkantoran A sebagai kelas eksperimen & sub jurusan administrasi perkantoran B sebagai kelompok kontrol. Dalam proses pembelajaran di kelompok eksperimen & kelompok kontrol dilakukan lima kali pertemuan. Pada kelas eksperimen dalam pembelajaran menggunakan media CD Interaktif sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan media *slide power point*.

Hasil *pretest* nilai kemampuan awal peserta diklat kelompok eksperimen & kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 59,13 dan rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah 59. Kesimpulannya bahwa rata-rata hasil *pretest* antara kelas eksperimen & kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan karena perbedaan yang sangat kecil yaitu sebanyak 0,13. Uji keseimbangan dilakukan dengan analisis uji *t-test* dengan menggunakan *IBM*

SPSS 21 didapat nilai signifikansi sebesar 0,949 dengan kategori tidak signifikan, karena $> \alpha$ (0,05) & harga t_{hitung} yang diperoleh dari *pretest* kelompok eksperimen & kelompok kontrol adalah 0,64 dengan harga t_{tabel} adalah 2,042, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelas kontrol & kelompok eksperimen pada awalnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau bisa dikatakan memiliki tingkat pemahaman yang sama & seimbang sehingga dapat dilakukan *treatment* selanjutnya.

Uji efektifitas sekaligus uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Anava satu jalur (*one way anova*). Anava satu jalur digunakan untuk menguji efektifitas media *Compact Disk* Interaktif dalam pembelajaran unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS 21. Kriteria penentuan keputusan uji hipotesis adalah H_0 ditolak & H_1 diterima apabila signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) yang artinya ada perbedaan antara kelompok eksperimen & kelas kontrol, begitu juga H_0 akan diterima & H_1 ditolak apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05) yang artinya tidak ada perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelas kontrol.

Tabel 3. Uji Efektifitas Anava Kelas Ekseperimen dan Kelas Kontrol

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3042,000	1	3042,000	93,889	,000
Within Groups	972,000	30	32,400		
Total	4014,000	31			

Sumber: Hasil pengolahan data tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil *posttest* nilai rata-rata peserta diklat kelompok eksperimen 81,00 sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 61,50. Hasil uji efektifitas, setelah dianalisis uji anava satu jalur (*one away anova*) dengan menggunakan *Software* IBM SPSS 21 didapatkan nilai F hitung 93,889 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan kategori signifikan, karena $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak & H_1 diterima sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat diambil simpulan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Tabel 4. Rekapitulasi nilai pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol

Komponen	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretes	Postes	Pretes	Postes
Nilai tertinggi	70	88	72	72
Nilai terendah	50	72	48	48
Rata-rata nilai	59,13	81	59	61,50
Persentase	27		4,06	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Berdasarkan table 4 rekapitulasi hasil nilai *pretest* & *posttest* diatas dapat di simpulkan bahwa adanya peningkatan nilai sebesar 27 % pada kelompok eksperimen setelah pembelajaran menggunakan media CD Interaktif sedangkan kelas kontrol hanya mengalami peningkatan 4,06 %. Berdasarkan nilai hasil *posttest* kelompok eksperimen dapat disimpulkan bahwa dari 16 peserta diklat ada 2 peserta diklat yang nilainya dibawah nilai KKM (75), sehingga sebanyak 87,5% peserta diklat yang dikatakan kompeten atau 12,5% peserta belum kompeten, capaian ini sudah cukup baik sebab target capaian peserta diklat yang telah ditetapkan sebanyak 80% peserta didik kompeten/ maksimal 20% peserta diklat belum kompeten. Sehingga disimpulkan bahwa media CD Interaktif ini dapat digunakan dalam pembelajaran pelatihan di BLK sebab meningkatkan kompetensi siswa diklat di atas

target capaian kompetensi yang telah ditetapkan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian & pembahasan diatas dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan media CD Interaktif pada model diklat CBT unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen BLK Surakarta menghasilkan program media CD interaktif pembelajaran yang diawali dengan belum dimanfaatkannya media CD interaktif pembelajaran unit kompetensi menangani penerimaan surat/dokumen oleh instruktur kemudian direncanakan pengembangan dalam bentuk desain awal, setelah itu desain awal tersebut divalidasi dari ahli media, ahli materi & praktisi untuk mengetahui kevalidan media CD Interaktif. Selain itu media CD interaktif juga melalui tahap uji kelayakan yang direvisi berdasarkan masukan dari peserta diklat. media CD interaktif telah dinyatakan valid & layak digunakan menurut ahli media dengan persentase 84,99% kategori “sangat baik”, menurut ahli materi dengan persentase 84,25% kategori “sangat baik” dan praktisi yaitu instruktur BLK dengan persentase 85,51% kategori “sangat baik”. Kesimpulannya bahwa media CD interaktif valid & layak untuk digunakan dalam

meningkatkan hasil belajar pesert diklat, kevalidan tersebut didukung dengan hasil uji kelayakan pada uji coba terbatas mendapatkan hasil 82,72% dengan kategori “sangat baik” dan kelayakan pada uji luas mendapatkan hasil 84,54% dengan kategori “sangat baik”.

2. Media CD interaktif efektif meningkatkan hasil belajar peserta diklat. Terlihat dari hasil *pretest* nilai kemampuan awal peserta diklat kelompok eksperimen & kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 59,13 dan rata-rata *pretest* kelompok kontrol adalah 59. Hal ini menunjukkan bahwa antara kelompok kontrol & kelompok eksperimen pada awalnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau memiliki tingkat pemahaman yang sama. Hasil *postest* nilai rata-rata peserta diklat kelompok eksperimen 81,00 sedangkan kelompok kontrol mendapatkan rata-rata 61,50. Setelah dianalisis uji anava satu jalur (*one away anova*) dengan menggunakan *Software IBM SPSS 21* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan kategori signifikan, karena $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas

kontrol. Kesimpulannya bahwa pembelajaran pada pelatihan diklat Balai Latihan Kerja Surakarta dengan menggunakan media CD Interaktif lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa diklat.

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian pengembangan media CD interaktif ini, dapat diajukan sejumlah rekomendasi yang diperuntukkan kepada:

1. Bagi Peserta

Media CD interaktif ini dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran peserta diklat yang menarik, sehingga peserta diklat tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran & materi yang disampaikan dapat terserap dengan baik yang akan berdampak baik dalam peningkatan kompetensi siswa diklat Balai Latihan Kerja Surakarta.

2. Bagi Instruktur

Media CD Interaktif ini merupakan inovasi media pembelajaran yang di gunakan sebagai media pembelajaran dalam pelatihan di BLK Surakarta. Media CD interaktif dapat mengubah pembelajaran yang berpusat pada siswa, instruktur hanya sebagai fasilitator. Penggunaan media CD interaktif menuntut peserta diklat lebih aktif dan kritis memahami materi pembelajaran, sehingga dengan demikian diharapkan kompetensi peserta diklat dapat meningkat.

3. Bagi Masyarakat Umum

Media CD interaktif dapat menjadi media pembelajaran yang inovatif dapat di gunakan untuk pembelajaran, selain media berbasis IT lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. 2014. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Borg, Walter & Gall, Meredith Damien. 1983. *Educational Research*. New York: Longman.
- Dobson, Graeme. 2003. *A Guide to Writing Competency Based Training Materials*. Commonwealth of Australia Published by National Volunteer Skills Centre, First Published October 2003. Diambil tanggal 5 Mei 2011, <http://www.volunteeringaustralia.org/files/R3Q9Y0OQY0/Revised%20Writers%20Guid%202.pdf>
- Eristi, Suzan Duygu. 2005. The Effectiveness of Interactive Instruction CD Designed Through The Pre School Students. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology 2005-2008 JATIT*. All Rights Reserved. p(1-8).
- Henry. 2007. *CD Interaktif dan Sematografi*. Tersedia di [http://www.mtckarebosi.net/indek.php?id=2&art=102.2\(1\):1-3](http://www.mtckarebosi.net/indek.php?id=2&art=102.2(1):1-3) <http://www.Lutfiesitemultiplay.com/tag/book>.
- Irianto, Jusuf. 2001. *Isu-Isu Strategis Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insan Cendikia.
- Purnamawati. 2011. Peningkatan Kemampuan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*) Sebagai Suatu Proses Pengembangan Pendidikan Vokasi. *Jurnal MEDTEK*. Vol 3 (2). p (1-13).
- Smaldino, Sharon; Lowether, Deborah L. & Russell, James D. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.